**Lk. 1000 SEKOLAH TIAP TAHOEN**

Kata Menteri Pengadjaran

Jogja, Pebr. (Antara):

"SOENGGOEH mengherankan, mengapa sedikit sekali pemoeda2, baik jang laki2 maoepoen poeterinja jang merasa tertarik kepada lapang pergoeroean", demikian antara lain oetjapan Menteri Pengadjaran Mr. Soewandi dalam pertjakapan dengan djoeroewarta kita.

Selandjoetnja olehnja ditegaskan poela, bahwa hal jang sematjam itoe moengkin sekali disebabkan, karena penghargaan masjarakat terhadap kaoem goeroe itoe masih tidak seperti penghargaan mereka kepada golongan2 lain. Lebih2 penghargaan jang dioedjoedkan dengan "barang2 alat hidoep". Djika dibandingkan dengan pegawai2 negeri lainnja, maka golongan goeroelah jang menerima sedikit sekali keoentoengan batin, jaitoe bila oesaha djerih lelahnja dapat berhasil mewoedjoedkan anak2 didiknja mendjadi warga masjarakat jang bergoena dan berdjasa".

"Dan keoentoengan batin itoe', demikian kata Mr. Soewandi selandjoetnja, "lebih besar artinja dari pada keoentoengan lahir". Seteroesnja oentoek tahoen pengadjaran jang akan datang ini ditanah Djawa sadja kita akar mendapat lebih koerang 600 orang goeroe baroe oentoek Sekolah Rakjat, jaitoe tenaga2 moeda jg. kini sedang doedoek dikelas jang tertinggi pada Sekolah Goeroe. Walaupoen demikian, kekoerangan geeroe masih tetap akan terasa, karena Pemerintah bermaksoed akan memperloeas dan banjak djoemlah sekolah2 dan bila keoeangan negara mengizinkan, maka tiap2 tahoen akan dapat didirikan 1000 boeah sekolah dari pelbagai matjam pergoroean, moelai dari Sekolah Rendah sampai Sekolah Menengah dan Tinggi. Hingga sekarang ini, menoeroet perhitoengan jang soedah diadakan oleh Kementerian Pengadjaran, djoemlah anak2 jg. beroemoer 612 tahoen jang pergi beladjar disekolah ada 32%, jang 68% masih beloem lagi mendapat pengadjaran

Tentang pendidikan tjalon2 goeroe oentoek Sekolah Menengah hingga sekarang Pemerintah baroe dapat mengadakan koersoes2 di Solo, Djakarta dan kemoedian moengkin djoega di Malang dan di Jogja. Hal itoe disebabkan karena kekoerangan tenaga pengadjar. Tentang kedoedoekan Sekolah Goeroe Tinggi, jaitoe satoesatoenja Sekolah di Indonesia oentoek mendidik tjalon2 goeroe Sekolah Menengah beloem lagi ada ketentoeannja jang pasti, karena menoeroet keterangan Menteri Pengadjaran sekolah terseboet adalah "Japanse made".

**Sekolah2 Vak lainnja.**

"Djoega sekolah2 vax lainnja tidak banjak menang hati pemoeda2 kita", demikian Mr. Soewandi. "Kebanjakan dari mereka toe pergi ke Sekolah Menengah oemoem, kemoedian ke Sekolah Tinggi oentoek mereboet gelar Meester atau Dokter dan lain sebagainja.

Alangkah baiknja, bila sekolah2 vak itoe djoega mendapat perhatian dari mereka, karena negara kita ini tidak akan dapat berdiri dan Pemerintah kita tidak berdjalan dengan hanja kaoem jang mempoenjai titel2 sadja.

Lebih2 djika kita mengingat keadaan negara kita pada masa jang akan datang jang memboetoehkan benar2 "the right man in the right place", maka soedah sepatoetnjalah bila pemoeda2 moelai sekarang telah menjiapkan diri masing2 ditempat mereka jang menoeroet pendapatnja sesoeai dengan aliran djiwanja, oentoek mengisi tempat2 jang masih banjak terloeang nanti".

**Batjaan rakjat.**

OLEH karena bangsa Indonesia itoe masih banjak sekali memboetoehkan batjaan, dan mengingat lagi akan kedoedoekan kita sebagai soeatoe negara jang soedah merdeka, maka Kementerian Pengadjaran memandang perloe oentoek membentoek sekoeah komite jang kewadjibannja menjoesoen dan mengadakan batjaan jang bergoena dan bermanfaat bagi rakjat. "Dewan Penjelenggara Batjaan" itoe sekarang telah berdiri, dibawah pimpinan Prof. Sarwono dibantoe oleh para tierdik/pandai lainnja, seperti Dr. Pahder Djohan, Mr. Maramis, M. Koesrin, toean Soekardi dan toean Sadarjoen.

**Pandoe Rakjat.**

PANDOE Rakjat jang sekarang ini dimasoekkan pola mendjadi bagian Kementerian Pengadjaran telah mempoenjai staf jg. lengkap. Kini sedang dioesahakan, agar soepaja Pandoe Rakjat Indonesia dapat ikoet serta dalam Djamboree Doenia jang akan diadakan di Paris pada besoek boelan Djoeni 1947 ini. Persiapan2 jang mengenai itoe baroe siboek diadakan.

**Pengharapan Menteri.**

MENTERI Pengadjaran mempoenjai pengharapan, hendaknja masjarakat soedi poela ikoet memikirkan soal2 pengadjaran pada choesoesnja dan pembangoenan pada oemoemnja, soepaja kita mendapat "keseimbangan" (evenwicht) didalam masjarakat.

"Nah, njatalah pekerdjaan goeroe tidak kalah oetama dengan pekerdjaan lain", kata Menteri Mr. Soewandi menoetoep pembitjaraannja